

IHSG	6,839
Change (%)	1.17%
Net Foreign Buy (YTD)	5.06 T
Support	6800
Resistance	6870

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC.JK	1,180.78	↑ 0.88%
IDXCYCLIC.JK	830.86	↑ 1.59%
IDXENERGY.JK	2,112.04	↑ 2.30%
IDXFINANCE.JK	1,387.69	↑ 1.27%
IDXHEALTH.JK	1,542.81	↑ 0.11%
IDXNONCYC.JK	740.64	↑ 0.49%
IDXINDUST.JK	1,180.70	↑ 1.02%
IDXINFRA.JK	816.60	↑ 0.91%
IDXPROPERT.JK	686.29	↓ -0.40%
IDXTECHNO.JK	5,239.06	↓ -0.54%
IDXTRANS.JK	1,811.93	↑ 0.64%

Commodities	Last	Change %
Crude Oil May 23	\$72.9	↓ -0.16%
Brent Crude Oil Last Da	\$78.1	↓ -0.19%
Gold Apr 23	\$1,958.3	↓ -0.44%
Copper May 23	\$4.1	↓ -0.35%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial Av	32,718	↑ 1.00%
S&P 500	4,028	↑ 1.42%
NASDAQ Composite	11,926	↑ 1.79%
FTSE 100	7,564	↑ 1.07%
DAX PERFORMANCE-IN	15,329	↑ 1.23%
SSE Composite Index	3,240	↓ -0.16%
HANG SENG INDEX	20,192	→ 0.00%
Nikkei 225	27,714	↓ -0.61%

Indikator	Tingkat / Date
GDP Growth Rate	0.36 percent 22/12
GDP Annual Growth Rate	5.01 percent 22/12
Unemployment Rate	5.86 percent 22/09
Inflation Rate	5.47 percent 23/02
Inflation Rate MoM	0.16 percent 23/02
Interest Rate	5.75 percent 23/02
Balance of Trade	5478 USD Million 23/02
Current Account	4265 USD Million 22/12
Current Account to GDP	1 percent of GDP 22/12
Government Debt to GDP	40.9 percent of GDP 22/12
Government Budget	-2.38 percent of GDP 22/12
Business Confidence	10.27 points 22/12
Manufacturing PMI	51.2 points 23/02



Source : TradingView, Research Erdikha

Potensi capital infloy yang dapat menjadi sentimen positif di IHSG.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat lebih dari 1% ke 6.839,43 Rabu kemarin. Level tersebut merupakan yang tertinggi dalam hampir empat pekan terakhir. Semua sektor kecuali properti dan real estate, mengalami penguatan. Hal tersebut mengindikasikan sentimen pelaku pasar sedang bagus. Rupiah juga tercatat kembali menguat melawan dolar Amerika Serikat (AS) dan semakin mendekati level psikologis Rp 15.000/US\$. Data Refinitiv menunjukkan rupiah menguat 0,17% ke Rp 15.060/US\$, level terkuat sejak 6 Februari lalu.

Perhatian pelaku pasar saat ini kembali berfokus ke tingginya suku bunga di Amerika Serikat dan risiko resesi. Tetapi ke depannya jika resesi terjadi, bank sentral AS (The Fed) diprediksi akan memangkas suku bunganya, yang tentunya bisa menguntungkan bagi rupiah.

Bursa saham AS (Wall Street) menguat tajam pada perdagangan Rabu (29/3/2023) waktu setempat. Para pelaku pasar melihat masa-masa buruk perbankan sudah berhasil dilewati. Indeks Dow Jones melesat 1%, S&P 500 1,2%, dan Nasdaq memimpin nyaris 1,8%. Saham raksasa teknologi yang kompak menguat menopang penguatan tajam Nasdaq. Meta, Netflix dan Apple menguat sekitar 2%, Amazon naik 3%. Saham bank regional juga mengalami kenaikan, terlihat dari SPDR S&P Regional Banking ETF (KRE) yang naik 1%. Bank raksasa seperti Citigroup dan Goldman Sachs juga menguat.

Melesatnya Wall Street sebagai kiblat bursa saham dunia tentunya bisa memberikan sentimen positif ke pasar saham Asia, termasuk IHSG. Dengan sentimen pelaku pasar yang membaik, rupiah tentunya bisa kembali menguat lagi, tidak menutup kemungkinan menembus ke bawah Rp 15.000/US\$. Risiko resesi di Amerika Serikat dan kemungkinan The Fed memangkas suku bunganya membuat IHSG dan rupiah mampu menguat tajam. Tidak bisa dipungkiri, penyebab utamanya adalah kolapsnya Silicon Valley Bank (SVB) yang merembet ke dua bank di AS lainnya, bahkan membuat perbankan Eropa ikut terdampak.

The Fed di bawah pimpinan Jerome Powell sebenarnya diprediksi akan kembali agresif menaikkan suku bunga acuannya pada pekan lalu. Nyatanya, The Fed hanya menaikkan 25 basis poin menjadi 4,75% - 5%, dan membuka peluang untuk tidak lagi menaikkan suku bunga.

(Source: CNBC, CNBC Indonesia, Erdikha Research)

(Source: CNBC, CNBC Indonesia, Erdikha Research)

Stock Recommendation						
Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
ITMG	40,800	Hold	41425	42025	39575	RUPST, Bullish Breakaway, entry level: 39600-41000
MEDC	970	Hold	985	1000	940	Bullish Breakaway, entry level: 950-970
INDY	2,420	Hold	2460	2490	2350	Bullish Breakaway, entry level: 2360-2420
BBNI	9,200	Trading Buy	9350	9475	8925	Bullish Breakaway, entry level: 8930-9200
BRIS	1,700	Trading Buy	1725	1750	1650	Bullish Breakaway, entry level: 1660-1700

Research Division

Hendri Widianoro

Senior Equity Research Analyst

Terence Ersada Cendana

Equity Research Analyst

Ika Baby Fransiska

Equity Research Associate

Disclaimer :
The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability

